

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI SUSU
MENGGUNAKAN BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI
PADA ANAK TK



SASKYA RAHMADITA
NIM. PO.71.25.1.23.059

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI SUSU
MENGGUNAKAN BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI
PADA ANAK TK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



SASKYA RAHMADITA
NIM. PO.71.25.1.23.059

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek penting yang perlu dijaga sejak usia dini, termasuk pada anak taman kanak-kanak. Dalam upaya mewujudkan Indonesia Sehat 2025, pemerintah berfokus pada peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat guna mencapai derajat kesehatan yang optimal. Salah satu bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh adalah kesehatan gigi dan mulut, karena gangguan pada kesehatan gigi dapat berdampak pada kesehatan tubuh serta kualitas hidup anak. Namun, hingga saat ini masalah kesehatan gigi, khususnya karies gigi, masih banyak ditemukan pada anak-anak akibat kurangnya perhatian terhadap kebiasaan perawatan gigi dan pola konsumsi yang kurang sehat. (Fitriani *et al.*, 2023)

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gigi dalam Survei Kesehatan Indonesia SKI tahun 2023, diketahui bahwa angka prevalensi karies gigi di Indonesia masih tergolong sangat tinggi, yaitu mencapai 82,8%. Pada kelompok anak usia dini, khususnya rentang usia 5-9 tahun, persentase anak yang mengalami karies gigi atau gigi berlubang bahkan lebih tinggi, yakni sebesar 84,8%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 15,2% anak Indonesia yang berada dalam keadaan bebas dari permasalahan karies gigi. (SKI, 2023)

Karies gigi pada anak masih menjadi penyakit yang paling sering terjadi tidak hanya menyebabkan masalah kesehatan rongga mulut tapi juga masalah

kesehatan pada anak secara umum. *Early Childhood Caries (ECC)* atau karies dini adalah penyakit rampan gigi yang paling banyak dialami anak-anak. Menurut American Academy of Pediatric Dentistry (AAPD), ECC ditandai dengan satu atau lebih kerusakan gigi, baik lesi dengan kavitas atau tanpa kavitas, kehilangan gigi akibat karies, atau penambalan permukaan gigi sulung pada usia praksekolah antara usia lahir hingga 71 bulan.(Natasha *et al.*, 2024)

Karies gigi pada anak merupakan penyakit multifaktorial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor perilaku yang berperan penting dalam terjadinya karies gigi adalah kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol, yang dapat meningkatkan pembentukan plak gigi dan memperburuk kebersihan mulut apabila tidak diikuti dengan perawatan gigi yang baik.(Utami,*et al.*2018)

Kebiasaan pemberian susu menggunakan botol pada anak usia dini perlu mendapatkan perhatian karena berpotensi meningkatkan risiko terjadinya karies gigi. Konsumsi susu menggunakan botol yang dilakukan dengan frekuensi sering, dalam jangka waktu yang lama, serta diberikan menjelang tidur dapat menyebabkan paparan karbohidrat yang berlangsung lama di rongga mulut. Keadaan tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas bakteri kariogenik dalam memproduksi asam, sehingga mempercepat proses demineralisasi enamel gigi sulung dan meningkatkan kejadian *Early Childhood Caries (ECC)*(Gawang, A.*et al.*, 2019.)

Hasil Penelitian(Zahra dalam Endah, *et al.*2024) menunjukkan bahwa waktu pemberian menggunakan botol berpengaruh terhadap risiko terjadinya karies gigi pada anak. Anak yang diberikan susu botol hingga tertidur memiliki kejadian karies gigi lebih tinggi dibandingkan anak yang hanya diberikan susu botol menjelang tidur . Hal ini disebabkan karena cairan susu atau minuman manis yang diminum melalui botol dapat menggenang di dalam mulut dalam waktu yang lama saat anak tidur. sehingga mempercepat proses kerusakan gigi dan meningkatkan risiko terjadinya karies secara menyeluruh dalam waktu relatif singkat.

Karies gigi pada anak harus mendapatkan penanganan yang tepat, karena jika tidak maka akan dapat menimbulkan rasa nyeri, gigi tanggal sebelum waktunya,infeksi berbahaya, bahkan memengaruhi pertumbuhan gigi dewasa (gigi permanen) pada anak. Bahkan menurut *World Health Organization* (WHO), bahwa karies gigi dapat memengaruhi kualitas hidup anak. Pertumbuhan anak akan terhambat, ini disebabkan karena karies gigi akan menyebabkan anak susah makan dan susah tidur sehingga dapat memengaruhi kualitas hidup anak(WHO dalam (Hilmiah *et al.*, 2021)

Berdasarkan Survei awal yang dilakukan di TK Pertiwi, diketahui bahwa sekitar 50% anak masih memiliki kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi susu botol masih cukup tinggi pada anak taman kanak-kanak dan diduga memiliki hubungan dengan kejadian karies gigi.Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk

mengetahui hubungan karies gigi pada anak TK dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Hubungan Karies Gigi Pada Anak TK Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Susu Menggunakan Botol.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa jumlah anak TK Pertiwi dan TK Ristek dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol?
2. Berapa angka kejadian Karies gigi pada anak TK Pertiwi dan TK Ristek?
3. Apakah ada hubungan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol dengan kejadian karies gigi pada anak TK Pertiwi dan TK Ristek?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan angka kejadian karies gigi pada anak TK berdasarkan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui jumlah anak TK Pertiwi dan TK Ristek dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol.
- b. Diketahui angka kejadian karies gigi pada anak TK Pertiwi dan TK Ristek.

- c. Diketahui hubungan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol dengan kejadian karies gigi pada anak TK Pertiwi dan TK Ristek.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan pengetahuan serta keterampilan dalam kesehatan gigi dan mulut sebagai sarana pengembangan kemampuan dalam menangani permasalahan di lapangan, khususnya tentang “Hubungan Karies Gigi Pada Anak TK Dengan Kebiasaan Konsumsi Susu Menggunakan Botol.

2. Bagi Insitusi

Dapat menambahkan referensi bacaan di perpustakaan Kemenkes Poltekkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi dan dapat menambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa.

3. Bagi Anak TK

Memberikan informasi mengenai kondisi karies gigi pada anak serta keterkaitannya dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol, sehingga dapat menjadi dasar upaya pencegahan karies gigi sejak usia dini melalui peningkatan perawatan serta pembiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Y., Maristasari, D., Antoro, B. (2023). *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Vol 10, No 1 (Februari, 2023)* Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di Klinik Gigi Cheese Bandar Lampung Tahun 2022. 22–31.
- Aktivitas, U., Ekstrak, A., Wundu, D., Alpinia, W., Pertumbuhan, T., Streptococcus, B., & Gigi, P. K. (2025). *Jurnal Analis Kesehatan Kendari*. 7(2), 43–50.
- Annisia Achmadsyah Gwang1, Deli Mona1, dan A. P. (2021). Hubungan Riwayat Pola Mengonsumsi Susu Botol dengan Tingkat Keparahan Early Childhood Caries (ECC) pada Anak Usia 3-5 tahun di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Andalas Dental Journal*, 77, 44–50.
- Elfi Zahara1, A. (2022). Hubungan Pemberian Susu Menggunakan Botol dengan Rampan Karies pada Murid TK Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar. *Jurnal Averrous*, 4(1). <https://doi.org/10.1016/j.archoralbio.2022.105362>
- Erfiani4, A. B. M. D. T. D. 2 D. W. M. (2022). Hubungan Pola Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Karies Usia Dini Pada Anak Prasekolah Di Tk Negeri 1 Kendari. *Jurnal Kesehatan Gigi I*, 5.
- Fitriani, I. D., Hikmawati, I., Sodikin, & Azizah, U. (2023). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Anak Melalui Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Oktobre), 1–10. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.232>
- Hilmiah, H., Bahrum, S. W., Ayu, P., & Hardiyanti, S. (2021). Hubungan Pola Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Risiko Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontoramba. *Jurnal Berita Kesehatan*, 14(2), 1–8. <https://doi.org/10.58294/jbk.v14i2.66>
- Ilmiah, J., & Gigi, K. (2024a). Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Early Childhood Caries Pada Anak. 5(1), 22–27.
- Ilmiah, J., & Gigi, K. (2024b). Pemberian susu botol dengan kejadian karies pada balita di posyandu wilayah kerja puskesmas rancakalong kabupaten sumedang 1. 5(2), 50–57.
- Ilmiah, K. T., & Ramuna, V. B. (2022). Pengaruh pemberian susu formula menggunakan botol (dot) terhadap terjadinya karies pada anak prasekolah di kecamatan prabumulih utara.

- Jayadi, L., Kurniawan, A. R., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2023). Analisis Mikroplastik pada Botol Susu Plastik Bayi dengan Metoda Fourier Transform Infrared Spectroscopy (*FTIR*). *12*(1), 120–128.
- Meilani Putri*, Marlindayanti, I. (2020). Rampan Karies Pada Anak TK Di Kecamatan Kalidoni Pendahuluan Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian tahun 2018 menurut RISKESDAS terdapat Karies gigi masih menjadi salah satu masyarakat Indonesia , tidak hanya terjadi pada multifaktoral dimana faktor-fak. *2*(2), 19–22.
- Nabila, N., Kesehatan, P., Medan, K., Kesehatan, J., Bina, U., Getsempena, B., & Kebidanan, P. (2023). Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Pemberian Susu Botol terhadap Terjadinya Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Ilimiah*, *16*(2), 90–101.
- Natasha, V. P., Yasmin, U., & Dwi, R. S. (2024). *3 1,2,3*. *6*(2), 284–293.
- Ni Wayan Arini, Ni Nyoman Dewi Supariani, I Nyoman Wirata, N. N. T. A. C., & Poltekkes. (2024). Hubungan Frekuensi Minum Susu Botol dengan Kejadian Karies Rampan pada Anak Prasekolah Taman Kanak-Kanak Bhuwana Sari Denpasar Utara Tahun 2024. *JURNAL KESEHATAN GIGI Dental Health Journal*, *11*(2), 65–73.
- Rahayu, C., Meilasari, N. S., & Miko, H. (2023). *Hubungan Ph Saliva Dan Perilaku Anak Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah*. *15*.
- Sausanina, A., Prasetya, S., & Garjati, V. N. (2024). Implementasi Objek Deteksi untuk Sistem Inspeksi Visual pada Penanda Volume Botol Susu Bayi. *Jurnal Mekanik Terapan*, *5*(1), 1–7. <https://doi.org/10.32722/jmt.v5i1.6088>
- Tingkat, P., Tinggi, P., Terhadap, I., Usia, A., Angelica, T., Angelica, C., Sembiring, L. S., & Suwindere, W. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan tinggi dan perilaku ibu terhadap indeks def - t pada anak usia 4 – 5 tahun. *3*(1), 20–25.
- Trihono. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). *Kemenkes*, 235.
- Utami, S. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Karies Gigi Anak Usia Prasekolah Kabupaten Sleman Tahun 2015. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *18*(2), 67–70. <https://doi.org/10.18196/mm.180218>
- Widyatmoko, Y., Ningsih, N. S., Husna, A., Keperawatan, J., Poltekkes, G., & Pontianak, K. (2022). *Jurnal Kesehatan Gigi*. *1*, 58–62.
- Yesica Putri Arum¹ , Dwi Yulia Maritasari², B. A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Remaja di Klinik Gigi

Cheese Bandar Lampung Tahun ... 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental)*, 10(1), 22–31.

Zuhroh, G. U., & Jurusan. (2022). Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dan Kejadian Karies Gigi pada Anak. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(4), 1080–1083.